

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAHAN (LKJIP)**

**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO**



KOTA SAWAHLUNTO 2021



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto dapat diselesaikan penyusunannya.

Laporan ini dapat diselesaikan seiring dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014, dimana dalam Peraturan Menteri dimaksud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ditingkat OPD harus menyusun dan melaporkan Laporan Kinerja Tahunan kepada Kepala Daerah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Diharapkan dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto dapat menjadi tolak ukur bagi OPD kami pada tahun-tahun selanjutnya untuk dapat mempertahankan keberhasilan pencapaian kinerja dan memperbaiki kegagalan/penurunan pencapaian kinerja tahun 2020

Sawahlunto, Maret 2021
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PBD
KOTA SAWAHLUNTO



ADRI YUSMAN, S.Sos, MM
NIP. 19700812 199003 1 003

DAFTAR ISI

HAL

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Penjelasan umum organisasi	2
1.4 Sumber Daya Aparatur	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 8

2.1 Visi Kota Sawahlunto	8
2.2 Visi Pemerintahan Kota Sawahlunto (2018-2023)	8
2.3 Misi Kota Sawahlunto	9
2.4 Misi Pemerintahan Kota Sawahlunto (2018-2023)	9
2.5 Sasaran Pembangunan Periode 2018-2023	9
2.6 Rumusan Visi dan Misi Kepala Daerah	13
2.7 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD	16
2.8 Perjanjian Kerja	17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 35

3.1 Capaian Kinerja Organisasi	35
3.2 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja	37
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja 2021 dengan RENSTRA 2018-2023	40
3.4 Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja	41
3.5 Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya	42
3.6 Analisis Program yang Menunjang Pencapaian Kinerja	42
3.7 Sasaran Kinerja Ginetik	49
3.8 Realisasi Anggaran	50

BAB IV PENUTUP 57

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah seluruh Instansi Pemerintah diwajibkan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran .

No.29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menetapkan Peraturan Menteri No.53 Tahun 2014 sebagai Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja yang dipergunakan sebagai pedoman bagi setiap instansi pemerintah dalam penyusunannya.

Sebagai tindak lanjut dari 2 (dua) peraturan diatas maka dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penangggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto yang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Sawahlunto untuk disampaikan kepada Walikota sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2021 tugas pokok, fungsi serta penggunaan anggaran.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud dari penyusunan LKJIP ini adalah sebagai Pertanggung jawabab keberhasilan atau kegagalan dan pelaksanaan program kegiatan i organisasi sesuai tujuan dan sasaran strategis yang telah disusun sesuai kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD dan APBD Perubahan Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2021.
2. Sedangkan Tujuan penyusunan LKJIP adalah untuk memberikan informasi Capaian Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperjanjikan dalam

menjalankan Visi dan Misi, serta sebagai upaya perbaikan dan kesinambungan bagi OPD untuk meningkatkan kinerjanya.

C. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Penyelenggara Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah dengan Struktur Organisasi Pelaksana dibentuk berdasarkan kepada Peraturan Daerah Kota Sawahlunto dan Peraturan Walikota yaitu:

1. Peraturan Daerah Kota Sawahlunto No.14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
2. Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto

Susunan organisasi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto terdiri dari:

1. Kepala Badan
2. Sekretaris membawahi:
 - a. Sub bagian Administrasi Umum
 - b. Sub bagian Program dan Pelaporan
 - c. Sub bagian Administrasi Keuangan
3. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik membawahi:
 - a. Sub bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Pembinaan Masyarakat,
 - b. Sub bidang Politik Dalam Negeri dan Hubungan Antar Lembaga
4. Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, Kedaruratan dan Logistik membawahi:
 - a. Sub bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan,
 - b. Sub bidang kedaruratan dan logistik
5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 - a. Sub bidang Rehabilitasi
 - b. Sub bidang Rekonstruksi

Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan
Bencana Daerah Kota Sawahlunto dapat dilihat dalam bagan berikut ini :

D. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah Sumber Daya Aparatur pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto keadaan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 63 orang menurut golongan dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
DAFTAR SUMBER DAYA APARATUR

NO.	URAIAN	KEADAAN PER 31 DESEMBER 2020		
		L	P	JUMLAH
1.	Jumlah Pegawai Menurut Golongan:			
	• Gol IV	3	1	4
	• Gol III	9	3	12
	• Gol II	6	3	9
	• Gol I	0	0	0
	• PTT Walikota	6	4	10
	• PTT Kepala Badan	26	3	29
	Jumlah	50	14	64
2.	Jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan aparatur :			
	• S3	0	0	0
	• S2	1	1	2
	• S1	14	8	22
	• DIV	0	0	0
	• DIII	1	0	1
	• SLTA	36	3	39
	• SLTP	1	0	1
	• SD	0	0	0
	Jumlah	52	12	64

Bila dilihat dari Tabel 4 terdapat komposisi Pegawai menurut golongan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dengan adanya Sumber daya aparatur tersebut diharapkan percepatan kinerja dilingkungan Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto akan semakin baik.

1. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI DALAM PENCAPAIAN SASARAN STRATEGI

Secara umum dalam pencapaian sasaran strategi permasalahan utama yang ada adalah keterbatasan SDM dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta ketepatan waktu pelaksanaan program/kegiatan yang kadangkala belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan

Seluruh Program Kerja yang telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat capaian baik oleh Badan Kesbangpol dan PBD Kota Sawahlunto tersebut di atas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan / hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian LKJIP Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan Latar Belakang Penyusunan, Maksud dan Tujuan penyusunan LKJIP serta penjelasan umum organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan Visi dan Misi , Tujuan Sasaran Badan Kesbangpol dan PBD dan Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan Analisis Capaian Kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, membandingkan realisasi sampai tahun ini dengan target jangka menengah (Renstra), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja .

B. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan Realisasi Anggaran yang telah digunakan untuk Kinerja Organisasi sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas Capaian Kinerja Organisasi serta langkah mendatang untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pemerintah telah menetapkan Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan Daerah untuk menyusun Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dalam penyusunan RPJMD ini, Pemerintah Kota Sawahlunto berpedoman pada landasan idiil yaitu pancasila dan landasan konstitusional Undang-undang Dasar 1945 serta landasan operasional yang meliputi seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan pembangunan Kota Sawahlunto.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sawahlunto merupakan dokumen pelaksanaan pembangunan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan yang berisikan kondisi dan permasalahan, sasaran pembangunan daerah, arah kebijakan umum, program dan rencana kerja menurut agenda dan rencana pembangunan daerah yang merupakan pedoman dalam merumuskan kebijakan RPJMD Kota Sawahlunto adalah bersifat makro yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah selama 5 tahun ke depan. RPJMD Kota Sawahlunto disusun untuk periode waktu tahun 2018 sampai dengan 2023.

a. Visi Kota Sawahlunto

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 2 Tahun 2001 tentang Visi dan Misi, dinyatakan bahwa Visi Kota Sawahlunto adalah “Sawahlunto Tahun 2020 Menjadi Kota Wisata Tambang Yang Berbudaya”

b. Visi Pemerintah Kota Sawahlunto periode 2018-2023

Visi Kota Sawahlunto untuk periode lima tahun 2018-2023 adalah **“Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata Yang Kreatif, Inovatif Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera ”.**

c. Misi Kota Sawahlunto

1. Memelihara dan Mengembangkan Nilai-nilai Dasar Agama dan Adat di Tengah-tengah Masyarakat
2. Meningkatkan Fasilitas dan Pelayanan Umum
3. Mengembangkan objek Wisata Tambang
4. Mengembangkan Seluruh Potensi Kota Yang Dapat Mendorong Berkembangnya Pariwisata

d. Misi Pemerintah Kota Sawahlunto 2018 – 2023

1. Menciptakan Kehidupan Beragama Dan Budaya Yang Semakin Baik
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ekonomi Kreatif Serta Mengadakan Pelatihan Melalui BLK
3. Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas Untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Beriman , Kreatif dan Berdaya Saing (Dengan Memberikan Beasiswa Kartu Sawalunto Pintar,
4. Menghadirkan Pemerintahan Yang Baik , Bersih dan Inovatif
5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Dengan Memberikan Jaminan Kesehatan Untuk Seluruh Masyarakat.
6. Mengembangkan Potensi Wisata Secara Serius dan Berkelanjutan
7. Tersedianya Infastruktur Publik Yang Merata dan Memadai
8. Penanganan Khusus Terhadap Kelompok Marginal Seperti Lansia , Penyandang Disabilitas, Gangguan Jiwa dan Kelompok Marginal Lainnya.
9. Mewujudkan Kota Berbasis Smart City Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Daya Tarik Investor

e. Sasaran Pembangunan Periode 2018 - 2023

1. Misi 1 sasarannya adalah :
 - 1) Terwujudnya aktivitas Kehidupan Masyarakat Yang Religius.
 - 2) Tersedianya Sarana Peribadatan dan Pendidikan Agama yang berkualitas

- 3) Meningkatnya Profesionalisme, aktifitas dan ekspresi Seni dan Budaya Kota Sawahlunto
- 4) Meningkatnya Budaya Asli Sawahlunto yang Lestari
2. Misi 2 sasarannya adalah :
 - 1) Tersedianya Tenaga Kerja Yang Terampil dan Produktif..
 - 2) Terwujudnya Daya Saing Produk Unggulan Masyarakat Berbasis Industri Kreatif yang Menunjang Kepariwisata.
 - 3) Meningkatnya Aktifitas Perekonomian Masyarakat.
 - 4) Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan
3. Misi 3 sasarannya adalah :
 - 1) Tersedianya Pelayanan Pendidikan yang berkualitas.
 - 2) Meningkatnya kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama, etika, moral dan karakter di seluruh jenjang pendidikan
4. Misi 4 sasarannya adalah :
 - 1) Tersedianya Perencanaan pembangunan yang berkualitas .
 - 2) Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel
 - 3) Terwujudnya Tata Kelola penyelenggaraan dan pengawasan Pemerintahan yang baik
 - 4) Terwujudnya hubungan yang haremonis antara DPRD dengan pemerintah Daerah
 - 5) Meningkatnya kyalitas pelayanan kepada masyarakat
 - 6) Menurunnyabtingkat gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kota Sawahlunto
5. Misi 5 sasarannya adalah :
 - 1) Meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat
 - 2) Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat
6. Misi 6 sasarannya adalah :
 - 1) Tersedianya destinasi wisata yang nyaman untuk dikunjungi .
 - 2) Berkembangnya industri pariwisata yang berdaya saing.

- 3) Tersedianya informasi kepariwisataan yang berkualitas.
- 4) Tersedianya kelembagaan kepariwisataan yang profesional.
7. Misi 7 sasarannya adalah :
 - 1) Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota yang merata dan memadai
 - 2) Meningkatnya kesiagaan kota dalam antisipasi dan penanggulangan bencana
 - 3) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
 - 4) Meningkatnya kualitas perumahan dan pemukiman
8. Penanganan Khusus terhadap kelompok marginal seperti lansia, penyandang disabilitas, gangguan jiwa dan kelompok marginal lainnya.
 - 1) Terwujudnya keadilan pembangunan bagi Lansia, penyandang disabilitas , gangguan jiwa dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya
 - 2) Terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan
9. Mewujudkan Kota berbasis Smart City dalam peningkatan kualitas Pelayanan Publik dan Daya Tarik Investor
 - 1) Meningkatnya kualitas smart city dalam menarik investor

Sasaran prioritas pembangunan dalam pencapaian Visi dan Misi Kota Sawahlunto periode 2018-2023 yang berkaitan dengan Badan Kesatuan Bangsa, Politik adalah Menurunnya tingkat gangguan ketenraman dan ketertiban masyarakat di Kota Sawahlunto. Sedangkan yang berkaitan dengan Penanggulangan Bencana yaitu Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana.

Sasaran 5 (lima) tahunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Sawahlunto dijabarkan melalui kegiatan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang memuat Kebijakan Pembangunan, baik yang akan didanai dengan dana APBD Kota, APBD Provinsi maupun APBN serta diarahkan

untuk mendorong partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam pembangunan yang akan dilaksanakan untuk periode 1 (satu) tahun.

Sebagai suatu dokumen perencanaan, RKPD memuat Strategi dan Kebijakan Pembangunan Daerah, baik yang terkait dengan Kebijakan Keuangan Daerah (APBD), maupun strategi yang diarahkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dan dunia usaha.

1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Untuk memudahkan dalam implementasi RPJMD, maka dokumen RPJMD harus dijabarkan ke dalam dokumen Rencana Kerja Badan yang disebut sebagai Rencana Strategis (Renstra) OPD. Rencana Strategis (Renstra) OPD menggambarkan proses yang berorientasi kepada hasil yang dicapai dalam jangka 5 (lima) tahun (Renstra OPD Periode Tahun 2018-2023) dengan mempertimbangkan Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Hambatan yang ada atau yang mungkin timbul.

Renstra Perangkat Daerah yang dibuat memperhatikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kepala Daerah terpilih. RENSTRA yang tersusun berisikan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan untuk mewujudkan Visi dan Misi. Program-program yang tersusun dijabarkan dengan kegiatan-kegiatan prioritas untuk mencapai secara langsung sasaran Program prioritas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Sawahlunto, maka Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik serta menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara menyeluruh dan merata. Maka Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Kota Sawahlunto yang disusun dengan strategi program untuk mendukung

kebijakan daerah dibidang Kesatuan Bangsa,Politik dan Penanggulangan Bencana.

Rencana Strategis Perangkat Daerah mempunyai nilai strategis karena RENSTRA Perangkat Daerah merupakan langkah-langkah berisikan Program-program indikatif untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.

A. Rumusan dari Visi dan Misi Kepala Daerah

Dari Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Tahun 2018 - 2023 dapat ditelaah "Bahwa Tugas {Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah terumuskan dalam Tujuan Pembangunan yang diterjemahkan pada Misi 7 dan 4 dengan Tujuan Pembangunan dan Sasaran dengan tolok ukur dan indikator Sasaran dan Strategi yaitu :

a.Rumusan untuk tugas Penanggulangan Kebencanaan terletak pada

Misi 7 : Tersedianya infrastruktur publik yang merata dan memadai

Tujuan : Menyediakan infrastruktur kota berkualitas dan berwawasan lingkungan

Sasaran : Terwujudnya kesiagaan Kota dalam Antisipasi dan penanggulangan bencana.

Indikator : 1. Indeks Ketahanan Daerah (RPJMD Perubahan)

Kinerja
Sasaran
(IKU) 2. Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan

3. Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana

4. Persentase Fasilitas Umum yang tertangani pada saat Pasca Bencana

- Strategi : 1. Meningkatkan kualitas perencanaan kebijakan penanggulangan bencana, peralatan logistik informasi kebencanaan , meningkatkan fungsi kelembagaan bencana dan SDM kebencanaan.
2. Meningkatkan pengkajian perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur, fasilitas Kesehatan, fasilitas social dan fasilitas umum di wilayah pasca bencana.
3. Meningkatkan koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur ekonomi social budaya dan psikologi di daerah pasca bencana.
4. Peningkatan Kapasitas masyarakat dan infrastruktur dalam menghadapi bencana.

- Arah Kebijakan : 1. Peningkatan ketersediaan seluruh dokumen perencanaan penanggulangan bencana yang dibutuhkan (RPB, Renkon, Rencana Aksi,SOP Kebencanaan, Keakuratan data, dan penyebarluasan informasi kebencanaan kepada seluruh masyarakat
2. Peningkatan pengadaan dan pemasangan rambu-rambu bencana dilokasi rawan bencana, peralatan peringatan dini bencana (Early Warning)
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas personil relawan, kemampuan perencanaan dan kompetensi teknis penanganan bencana SDM Aparatur penanggulangan bencana.
4. Peningkatan kesadaran dan peran serta aktif masyarakat dalam pencegahan kesiapsiagaan dan

penanggulangan bencana.

5. Peningkatan kesepakatan Kerjasama lintas instansi BUMN dan Perusahaan Swasta dalam penanganan bencana.
6. Peningkatan koordinasi monitoring dan evaluasi penanganan tanggap darurat dengan instansi dan Lembaga terkait.
7. Penyediaan dokumen kajian Jitu Pasma, perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dan pelaksanaannya di wilayah bencana.
8. Peningkatan koordinasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi daerah pasca bencana

b. Rumusan untuk Urusan Tugas Kesatuan Bangsa dan Politik terletak pada:

Misi 4 : Menghadirkan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan inovatif.

Tujuan : Meningkatnya Ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat.

Sasaran : Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai idiologi Pancasila .

Indikator : Persentase Penurunan gangguan ketenteraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto .

Strategi : 1. Pengembangan wawasan kebangsaan bagi masyarakat

2. Membentuk dan melakukan pembinaan terhadap forum-forum strategis yang melibatkan masyarakat.

3. Membentuk forum-forum koordinasi yang melibatkan

instansi terkait.

4. Meningkatkan pelayanan informasi agenda-agenda politik melalui diskusi politik Bersama tokoh politik, masyarakat dan instansi terkait.
5. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dan masyarakat terhadap praktek - praktek politik yang betentangan dengan peraturan yang ada

- Arah : 1. Memelihara heterogenitas budaya kehidupan
Kebijakan bermasyarakat yang berwawasan kebangsaan
2. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk melakukan deteksi dini dan mencegah secara dini potensi konflik
 3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait,
 4. Peningkatan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap demokrasi dan kesadaran berpolitik
 5. Peningkatan pemahaman Partai politik, Organisasi Masyarakat, dan masyarakat terhadap Peraturan perundang-undangan

B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD

Tujuan Strategis dijabarkan untuk mewujudkan Visi dan Misi diatas dan guna menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan dengan memanfaatkan dan mempertimbangkan seluruh sumber daya dan kemampuan internal organisasi, adapun Tujuan Strategis Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Penanggulangan Bencana Kota Sawahlunto dalam RENSTRA Perubahan 2018-2023

1. Meningkatnya Kesiagaan Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana dengan sasaran yang akan dicapai adalah :

- Terwujudnya kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan penanggulangan bencana , dengan Indikator capaiannya adalah :

- 1). Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan
- 2). Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana
- 3). Persentase Fasilitas Umum yang tertangani pada saat Pasca Bencana

2. Meningkatkan Nilai Wawasan Kebangsaan, Ketenraman dan Ketertiban Umum Masyarakat Kota Sawahlunto , dengan sasaran yang akan dicapai adalah :

- Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai idiologi Pancasila dengan indikator capaian adalah :
 - Persentase Penurunan gangguan ketenteraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja berisikan Pernyataan Perjanjian Kinerja yang merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto untuk mewujudkan target Kinerja tertentu.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi Lampiran yang memuat :

1. Sasaran Strategis yang merupakan pernyataan Strategis OPD sesuai dengan Dokumen Rencana Strategis OPD dalam hal ini Renstra Perubahan OPD
2. Indikator Kinerja adalah Ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pelaksanaan dan pencapaian hasil suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun tertentu.
3. Target Kinerja merupakan ukuran kuantitatif dari setiap indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun tertentu

4. Program-program yang menggambarkan keberadaan (eksistensi) Badan Kesbangpol dan PBD sesuai tugas pokok dan fungsi, yang memperhatikan program-program yang sebelumnya telah tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan Badan Kesbangpol dan PBD tahun 2018-2023.
5. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan rincian Program yang diuraikan berdasarkan kebutuhan tugas dan hal-hal yang sifatnya strategis dan prioritas untuk dilaksanakan guna menindaklanjuti Rencana Strategis yang telah disusun.
6. Jumlah Anggaran yang telah dialokasikan untuk mewujudkan sasaran tersebut, data ini didasarkan pada dokumen anggaran yang telah disetujui.

Sesuai Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Tahun 2018 – 2023 Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah ditetapkan 2 Sasaran Strategis sebagai Sasaran Kinerja Utama yang dapat menjadi parameter keberhasilan/kegagalan pencapaian Misi OPD (Sasaran Strategis No.1 s/d 2).

Untuk mendukung agar seluruh Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi yang telah ditetapkan Sasaran Kinerja Utama yang didukung oleh Sasaran Kinerja Generik yang merupakan tugas yang secara generik melekat pada setiap organisasi untuk pelayanan internal dan administrasi kantor. Ada 1 (satu) Sasaran Kinerja Generik dimaksud (Sasaran Strategis No: 3)

Sasaran Strategis yang merupakan Sasaran Kinerja Utama dan Sasaran Kinerja Generik dimaksud diatas sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN
----	-------------------	-------------------	-------------------------------

1.	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana	1.Persentase masyarakat yang terlayani Informasi kebencanaan	Program Penanggulangan Bencana 1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota a.Sosialisasi Komunikasi Informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana Kab/Kota (Per Jenis Bencana) 2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.
		2.Persentase masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	a. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/Kota b. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/Kota c.Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana 1. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana a.Pencairan pertolongan dan evakuasi korban bencana Kab/Kota Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum 1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum a. Sinergitas dengan Kepolisian Negara RI, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan
		3.Persentase Fasilitas umum yang tertangani pada saat Pasca Bencana	Penanganan pasca bencana Kab/Kota
2.	Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai ideologi Pancasila	Persentase Penukaran Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban di Kota Sawahlunto	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan 1.Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. a. Penyusunan program kerja di bidang ideologi wawasan kebangsaan

			saan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya 1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya a. Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah
3.	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana prasarana kantor yang baik	Administrasi Perkantoran Berjalan Lancar	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota 1. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah a. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah a..Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor b. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor c. Penyediaan bahan logistik kantor d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan f. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

			a. Penyediaan jasa surat menyurat b. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik 4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah a. Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan b. Pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya. c. Pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya 5. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah a. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah 6. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah a. Penyediaan tunjangan dan gaji ASN
--	--	--	--

INDIKATOR KINERJA UTAMA
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
BADAN KESBANGPOL DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No.	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan	100 %
		Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	100 %

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

		Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana	15 %
2	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila	Persentase Penurunan gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Kota Sawahlunto	20 %

RUMUSAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2018-2023

N O	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya kesiagaan Kota Dalam Antisipasi dan penanggulangan Bencana	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi ke bencana	$= \left(\frac{\text{Jumlah masyarakat yang menerima informasi kebencanaan}}{\text{Jumlah Total masyarakat yang berada di daerah rawan bencana}} \right) \times 100\%$	Badan Kesbangpol dan PBD
			Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	$= \left(\frac{\text{Jumlah Masyarakat Korban Bencana yang dilayani}}{\text{Jumlah seluruh masyarakat korban bencana di daerah terkena bencana}} \right) \times 100\%$	Badan Kesbangpol dan PBD
			Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana	$= \left(\frac{\text{Jumlah Fasum yang tertangani}}{\text{Jumlah Fasum yang terdampak}} \right) \times 100\%$	Badan Kesbangpol dan PBD
2	Meningkatnya Nilai Wawasan Kebangsaan, Ketenraman dan Ketertiban Umum	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum masyarakat Berdasarkan Nilai-nilai	Persentase Penurunan Gangguan Ketenraman dan Ketertiban di Kota	$= \left(\frac{\text{Jumlah kasus tahun sebelumnya} - \text{Jumlah Kasus tahun berjalan}}{\text{Jumlah kasus tahun se}} \right)$	Badan Kesbangpol dan PBD

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

	Masyarakat Kota Sawahlunto	Ideologi Panca sila	Sawahlunto	belumnya) x 100%	
--	----------------------------	---------------------	------------	------------------	--

RINGKASAN / IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
PENETAPAN KINERJA PERUBAHAN
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja : BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PENANGGULANGAN
Perangkat Daerah : BENCANA DAERAH KOTA SAWAHLUNTO
Tahun Anggaran : 2021

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Kesiap siagaan BPBD dan Warga Kota dalam Antisipasi dan Pena nggulangan Bencana	Program Penanggulangan Ben cana 1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota a. Sosialisasi Komunikasi Infor masi dan edukasi (KIE) rawan ben cana Kab/Kota (Per Jenis Ben cana)	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan. Terpenuhinya informasi yang disampaikan kepada masyarakat tentang baha ya bencana alam	100 % 100 %	 70.530.150

	2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.			
	a. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/Kota	Masyarakat mampu mencegah/mengurangi resiko penyebaran covid. 19 serta mengoptimalkan posko PPKM pd desa/kel	100 %	53.322.400
	b. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana pra sarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/ Kota	Terperuhinya pelayanan penanggulangan bencana bagi masyarakat yang mem butuhkan	100 %	58.867.400
	c. Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Lancarnya penanggulangan bencana di lapangan	100 %	190.514.750
	3. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	100 %	
	a. Pencairan pertolongan dan eva kuasi korban bencana Kab/Kota	Terperuhinya pelayanan dalam penanggulangan bencana yang terjadi thn 2021 (4 jenis pelayanan)	100 %	843.725.500
	Program Koordinasi Ketentera			

	man dan Ketertiban Umum				
	1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		100 %	698.067.000	
	a. Sinergitas dengan Kepolisian Negara RI, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya pelayanan dalam penanggulangan bencana covid.19 yang terjadi tahun 2021	15 %		
	Program Penanggulangan Bencana	Persentase Fasilitas Umum yang tertangani pada saat Pasca Bencana		9.250.202.520	
	a. Penanganan Pasca bencana Kab/Kota	Terdatanya serta terinventarisirnya kerugian dan kerusakan pada titik-titik bencana alam di Kota Sawahlunto dan penentuan skala prioritas pembangunan pasca bencana			
Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai ideologi Pancasila	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase penurunan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum di Kota Sawahlunto	20 %	1.256.150.624,-	

casila	1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. a. Penyusunan program kerja di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya 1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya a. Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba	Terlaksanannya kegiatan pemantapan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan 4 kegiatan	100 %	49.190.200
	fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat	tepat setiap permasalahan POLEK SOSBUDHAN	12 bln	1..206.960.424

	kepercayaan di daerah	KAM di Kota Sawahlunto.		
3	Terwujudnya pelayanan dan administrasi perkan toran dan Peni ngkatan sarana Prasarana yang baik Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota 1. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah a. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapanannya b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah a. Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor b. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor c. Penyediaan bahan logistik	Administrasi Perkantoran Berjalan Lancar Meningkatnya promosi wisata dan menunjang kegiatan melalui kegiatan SSSCa Meningkatnya pemahaman ASN terhadap aturan/regulasi dalam pelaksanaan tugas serta juknis lainnya Terpenuhinya standar pen erangan kantor Terpenuhinya kebutuhan ATK, komponen komputer, dan honor tenaga K3 kantor Terpenuhinya kebutuhan	12 bln 100 % 100 % 100 % 12 bln 12 bln	10.000.000,- 39.970.000 5.402.000,- 85.505.730

	kantor	logistik kantor, makan minum rapat, dan tamu serta kebutuhan daya tahan tubuh.	12 bln	21.740.000
	d. Penyediaan barang cetak dan pengandaan	Lancarnya dukungan terhadap kegiatan administrasi kantor	12 bln	33.480.000
	e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	Pengadaan bahan bacaan dan surat kabar	12 bln	2.885.000
	f. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Tertaksananya koordinasi serta konsultasi dalam pelaksanaan tugas dan pembayaran honor caraka	12 bln	136.440.000
	3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	a. Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya biaya untuk pendistribusian /pengiriman surat, pengadaan material dan adm lainnya	12 bln	168.753.620
	b. Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya Air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan pembayaran sumber daya air dan listrik	12 bln	40.691.700

		4. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah a. Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan , pajak dan perizinan, kendaraan dinas operasional. b. Pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya. c. Pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Tertfasilitasinya biaya jasa pemeliharaan dan perizinan serta pembayaran pajak kendaraan Tertaksananya pembuatan lobby kantor sesuai kebutuhan Tertaksananya pemeliharaan peralatan kantor, suku cadang kendaraan		138.633.800
--	--	---	---	--	---

--	--

ANGGARAN APBD dan APBD PERUBAHAN 2021
 PADA ANGGARAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
 BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 KOTA SAWAHLUNTO

No.	NAMA BELANJA / PROGRAM / KEGIATAN	DPA 2020 (Rp)	DPA PERUBAHAN 2020 (Rp)	KET
1.	2.	3.	4.	5.
	BELANJA DAERAH	18.206.252.579,00	16.404.193.954,00	
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.268.580.100,00	3.231.627.200,00	
1	BELANJA PEGAWAI	3.268.580.100,00	3.231.627.200,00	
1.1	Gaji dan Tunjangan	3.268.580.100,00	3.231.627.200,00	
II	BELANJA LANGSUNG (RUTIN + KEG)	14.937.672.479,00	13.172.566.754,00	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	768.499.440,00	745.472.000,00	
	a. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	32.500.000,00	49.970.000,00	
a.1	Pengadaan pakaian dinas beserta atributnya	10.000.000,00	10.000.000,00	
a.2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsinya	22.500.000,00	39.970.000,00	
	b. Administrasi Umum Perangkat Daerah	273.158.130,00	285.452.730,00	
b.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan bangunan kantor	5.402.000,00	5.402.000,00	

PEMERINTAH KOTA SAWAILUNTO

b.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	88.271.130,00	85.505.730,00	
b.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33.480.000,00	33.480.000,00	
b.4	Penyediaan Bahan Logistik kantor	21.740.000,00	21.740.000,00	
b.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.885.000,00	2.885.000,00	
b.6	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	121.380.000,00	136.440.000,00	
	c. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	262.217.360,00	209.455.320,00	
1.10	Penyediaan Jasa Surat menyurat	187.413.360,00	168.763.620,00	
1.11	Penyediaan Jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik	74.804.000,00	40.691.700,00	
	d. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	200.623.950,00	200.593.950,00	
d.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan , Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	138.663.800,00	138.633.800,00	
d.2.	Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya.	42.890.150,00	42.890.150,00	
d.3	Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	19.070.000,00	19.070.000,00	
	e. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.648.400,00	5.648.400,00	
1.1.5	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	5.648.400,00	5.648.400,00	

PEMERINTAH KOTA SAWAH LUNTO

2	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	156.340.190,00	49.190.200,00	
	a. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	156.340.190,00	156.340.190,00	
a.1	Penyusunan program kerja di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan	156.340.190,00	156.340.190,00	
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya	1.267.768.424,00	1.267.768.424,00	
	1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya			
	a. Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba	1.267.768.424,00	1.267.768.424,00	
4.	Program Penanggulangan Bencana			
	a. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota			
	a.Sosialisasi Komunikasi Informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana Kab/Kota (Per Jenis Bencana)	70.530.150,00	70.530.150,00	
	b. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	11.744.109.280,00	9.552.973.080,00	

PEMERINTAH KOTA SAWAH LUNTO

	b.1. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/Kota	64.197.400,00	53.322.400,00	
	b.2. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana pra sarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/ Kota	96.900.000,00	58.867.400,00	
	b.3. Penyediaan peralatan per lindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	174.410.760,00	190.580.750,00	
	b.4. Penanganan Pasca Bencana Kab/Kota	11.408.601.120,00	9.250.202.520,00	
	c. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	924.778.595,00	843.725.500,00	
	c.1. Pencairan pertolongan dan evakuasi korban bencana Kab/Kota	837.811.600,00	843.725.500,00	
	c.,2 Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	86.964.995,00	0	Dihilangkan
5	Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum	0	698.067.000,00	Penambahan saat revocusing
	a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.	0	698.067.000,00	
	a.1. Sinergitas dengan kepolisian Negara RI. TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	0	698.067.000,00	
	TOTAL BELANJA	18.206.252.579,00	16.404.193.954,00	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Renstra Badan Kesbangpol dan PBD Tahun 2018 – 2023 disusun dengan berpedoman pada RPJMD kota Sawahlunto Tahun 2018 -2023 dan telah dilakukan perubahan dengan berpedoman pada Perubahan RPJMD Kota Sawahlunto dimana aspek yang sangat diperhatikan adalah **Visi, Misi, strategi dan Sasaran yang dirumuskan dalam RPJMD**, khususnya yang terkait langsung dengan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi Badan Kesbangpol dan PBD terdapat pada 2 Misi RPJMD yaitu :

1. Misi ke 7 “ Tersedianya Infrastruktur Publik yang Merata dan memadai “ Dengan Sasaran “Meningkatnya Kesiagaan Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana “.
2. Misi ke 4 “ Menghadirkan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Inovatif” dengan Sasaran Menurunnya Tingkat Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kota Sawahlunto ;.

Dengan memperhatikan Visi, Misi, tujuan dan sasaran dalam RPJMD tersebut disusun penjabaran yang lebih kongkrit dan operasional sesuai dengan TUPOKSI Badan Kesbangpol dan PBD dalam dokumen RENSTRA sampai dengan rincian pelaksanaan program dan kegiatan.

Sasaran dengan target indikator yang harus dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan dalam periode waktu Renstra setiap tahun harus dilaporkan hasil pencapaiannya secara Akuntabilitas Kinerja.

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya

merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. Indikator Masukan (*Input*) adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. Indikator Keluaran (*Output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
3. Indikator Hasil (*Outcome*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
4. Indikator Manfaat (*Benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator Dampak (*Impact*) adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam Tahun 2020, pada tahun kelima terbentuknya Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 5 Program yang termasuk dalam 2 Sasaran Strategis Renstra OPD dan 1 Sasaran program generik yang mendukung tugas internal OPD, yang dilaksanakan dengan 11 (sebelas) kegiatan dan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan sesuai dengan pemetaan program, kegiatan dan sub kegiatan melalui APBD Kota Sawahlunto Tahun anggaran 2021. Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dibawah ini :

Sasaran 1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan Penanggulangan Bencana
-----------	---

Sasaran 1 yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018 – 2023 yaitu “ Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi Penanggulangan Bencana, dengan Indikator yaitu :

- Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan
- Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana
- Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana

Dengan upaya meningkatkan informasi kebencanaan dan pelayanan pada saat terjadinya bencana, terlihat hasilnya terhadap peningkatan Mitigasi dan peningkatan kesiapsiagaan maupun masyarakat dalam menghadapi bencana di Kota Sawahlunto selama tahun 2021.

1. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja

Untuk mencapai Sasaran “ Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan penanggulangan bencana” dapat dilihat dengan hasil capaian sebagai berikut :

HASIL PENGUKURAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA
SASARAN I BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALI-SASI	% CAPAIAN
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan penanggulangan bencana	1. Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan	100 %	100 %	100 %
		2. Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat bencana	100 %	100 %	100 %
		3. Persentase Fasum yang tertangani pada saat pasca bencana	15%	50 %	333,3 %

Dari Tabel tersebut diatas dapat dijelaskan sesuai rumus penghitungan indikator sebagai berikut :

- Rumusan dari indikator 1 adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Masyarakat yang menerima informasi kebencanaan}}{\text{Jumlah total masyarakat}} \times 100\%$$

Hasil yang dicapai adalah untuk tahun ini adalah : $\frac{290}{290} \times 100 \% = 100 \%$

Jadi dapat dilihat dari target capaian yang ditetapkan untuk tahun 2021 indikator persentase masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan dari target 100 % yang tercapai 100 % dengan arti untuk tahun 2021 target telah tercapai 100% sesuai yang telah ditargetkan

- Rumusan dari indikator 2 adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Masyarakat korban bencana yang dilayani}}{\text{Jumlah seluruh masyarakat korban bencana}} \times 100 \%$$

Hasil yang didapat dari rumus diatas adalah : $\frac{445}{445} \times 100\% = 100\%$

Jadi dapat dilihat dari target capaian yang ditetapkan untuk tahun 2021 indikator persentase masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana 100 % yang tercapai 100 % dengan arti untuk tahun 2021 tercapai sesuai dari target yang ditetapkan dengan arti kata masyarakat yang terkena bencana yang terlayani 100% dari target yang ditetapkan.

- Rumusan dari indikator 3 adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Fasum yang tertangan i}}{\text{Jumlah Fasum yang terdampak}} \times 100 \%$$

Hasil yang didapat dari rumus diatas adalah : $\frac{6}{12} \times 100 \%$
: 50 %

Jadi dapat dilihat dari target capaian yang ditetapkan untuk tahun 2021 indikator Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana dari target 15 % pada tahun ini tercapai 50 %

Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Apabila dilihat dari trend kinerja terhadap Sasaran yang juga merupakan target RPJM D tahun 2018 – 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

HASIL PENGUKURAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN 1

TAHUN 2018– 2023 BADAN KESATUAN BANGSA,

**POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA
SAWAHLUNTO**

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI					% CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam Antipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan	56,13	40,	100			86,36	57,14	100		
		Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi Bencana	81,40	100,	100			100,8	200,	100		
		Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana	0	0	50			0	0	333,3		

Dilihat dari Realisasi Kinerja dari indikator yang ada capaiannya sesuai yang ditargetkan yaitu 100 % hal ini menunjukkan usaha optimal untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat pada saat terjadinya bencana., demikian juga dengan fasilitas umum yang tertangani pada saat pasca bencana tercapai 50 % dari yang ditargetkan untuk Tahun Anggaran 2021,

Hal ini disebabkan karena adanya dana bantuan hibah dari BNPB yaitu bantuan hibah kebencanaan sebesar Rp. 11.408.601.120,-

2. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan target RENSTRA Badan Kesbangpol & PBD tahun 2018-2023.

Sampai dengan tahun 2021 ini merupakan tahun awal Perubahan Renstra ($n + 1$) dari Rencana Strategis Badan Kesbangpol dan PBD yang dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis Badan Kesbangpol dan PBD tahun 2018-2023.

Untuk perbandingan pencapaian target sasaran kinerja terhadap target yang ditentukan dalam Renstra Badan Kesbangpol dan PBD tahun 2018 – 2023 dapat dilihat dibawah ini :

**HASIL PENGUKURAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021
DENGAN TARGET KINERJA PERUBAHAN RENSTRA BADAN
KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH TAHUN 2018 – 2023**

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET RENSTRA TAHUN 2021 (%)	REALISASI CAPAIAN S/D TAHUN 2020 (%)
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan	100 %	100 %
		Persentase masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	100 %	100 %
		Persentase fasum yang tertangani pada saat pasca bencana	15 %	50 %

3. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Beberapa hal yang dapat dianalisis sebagai pendukung keberhasilan /kegagalan pencapaian target kinerja dari sasaran 1 ini adalah :

- a. Untuk keberhasilan pencapaian adanya Dukungan dari Pemerintah Kota Sawahlunto kepada OPD Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menjalankan Program Kerja terkait dengan Upaya dan usaha untuk meningkatkan pelayanan , pada saat bencana bagi seluruh Warga Kota.
- b. Adanya bantuan dana hibah kebencanaan dari BNPB Pusat untuk kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi pasca bencana pada 6 lokasi yaitu :

4. Analisis atas Efisiensi sumber daya

Analisa terhadap sumber daya yang dilakukan adalah :

- a. Efisiensi sumber daya manusia :

Sasaran 1 ini untuk pencapaian target kinerja tahun 2021 adalah dengan memaksimalkan koordinasi dan kerjasama Tim dalam OPD dan lintas instansi mulai dari tahap perencanaan program/kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan

- b. Efisiensi Anggaran :

Dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang mendukung capaian target kinerja adalah dengan menggunakan anggaran sesuai pagu yang ditetapkan dan mematuhi penggunaannya sesuai ketentuan yang berlaku. Dari Total Anggaran yang tersedia untuk pencapaian Sasaran 1 ini Rp. 11.165.295.730,- terealisasi Rp. 10.837.435.215,- (97,06 %), ada efisiensi pemanfaatan anggaran sebesar Rp.327.860.515,- (2,94 %).

5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran ini Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan warga Kota dalamantisipasi dan penanggulangan bencana ada 2 program yang mendukung yaitu :

a. Program Penanggulangan Bencana yang terdiri dari 3 Kegiatan dan 7 sub kegiatan dengan rincian sbb :

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

1.a. Sosialisasi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana) terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 70.530.150,- dan terealisasi Rp. 69.751.450,- (98,90 %)

2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

2.a. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kabupaten/Kota terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 53.322.400,- dan terealisasi Rp. 48.128.900,- (90,26 %)

2.b. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 58.867.400,- dan terealisasi Rp. 57.664.520,- (97,96 %)

2.c. Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 190.580.760,- dan terealisasi Rp. 190.514.760,- (99,97 %)

2.d. Penanganan pasca bencana Kabupaten /Kota terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 9.250.202.520,- dan terealisasi Rp. 9.014.949.657,- (97,46 %)

3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

3.a. Pencarian pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 843.725.500,- dan terealisasi Rp. 814.423.728,- (96,53 %)

3.b Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota. Kegiatan ini tidak terlaksana karena dihilangkan saat revocusing anggaran

b. Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

1.a. Sinergitas dengan Kepolisian Negara RI, TNI dan Instansi Vertikal di wilayah Kecamatan terlaksana secara fisik 100 % dengan jumlah anggaran Rp. 698.067.000,- dan terealisasi Rp. 642.002.200,- (91,97 %)

Sasaran 2	Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila
-----------	--

Sasaran 2 yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018 – 2023 yaitu “Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila, dengan Indikator yaitu :

“ **Persentase Penurunan Gangguan Ketenraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto** “

Dalam upaya meningkatkan Wawasan Kebangsaan dengan melaksanakan beberapa program yang terkait seperti Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan, dan Program Dukungan Kelancaran Penyelenggaraan Pemilihan Umum Terlihat hasilnya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat, berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan peran serta aktif berdemokrasi dengan tidak terjadinya Konflik/pertentangan terhadap NKRI dan SARA di Kota Sawahlunto selama tahun 2021 sehingga ketentraman dan ketertiban umum masyarakat yang berdasarakan nilai-nilai Ideologi Pancasila dapat terwujud.

1. **Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja**

Untuk mencapai Sasaran Terwujudnya Ketentraman dan Ketertiban Umum Masyarakat berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila dengan hasil capaian sebagai berikut :

**Hasil Pengukuran Target Indikator Kinerja Sasaran 2
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan penanggulangan Bencana Daerah
Kota Sawahlunto Tahun 2021**

No.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET (%)	REALISASI (%)	% CAPAIAN
1.	Terwujudnya Ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ideologi Pancasila	Persentase penurunan Gangguan Ketenraman dan Ketertiban di Kota Sawahlunto	20	19,75	98,75

Dari Tabel tersebut diatas dapat dijelaskan sesuai rumus penghitungan indikator sebagai berikut :

- Rumusan dari indikator diatas adalah :

$$\frac{\text{Jumlah kasus tahun sebelumnya} - \text{Jumlah kasus tahun berjalan}}{\text{Jumlah kasus tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Hasil yang didapat untuk tahun ini adalah : $\frac{81 - 65}{81} \times 100\% = 19,75\%$

Jadi dapat dilihat dari target capaian yang ditetapkan untuk tahun 2021 indikator persentase penurunan gangguan ketenraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto dari target 20 % yang tercapai 19,75 % dengan arti untuk tahun 2021 target baru tercapai 19,75 %

3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun sebelumnya.

Apabila dilihat dari Tabel Trend Kinerja Sasaran Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ideologi Pancasila Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Nilai-nilai Pancasila dari tahun 2019-2023 yang juga merupakan Target Perubahan RPJMD tahun 2018-2023 dapat dilihat sebagai berikut :

HASIL PENGUKURAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN 2 TAHUN 2018-2023 BADAN KEATUAN BANGSA, POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA SAWAHLUNTO.

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI (%)					% CAPAIAN				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
			48	8	19,75			73,85	13,34	98,75		
	Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ideologi Pancasila	Persentase penurunan gangguan ketenraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto										

Dilihat dari Realisasi Kinerja menunjukkan realisasi belum mencapai target yang ditetapkan 20 % untuk tahun 2021 dengan Target Indikator persentase penurunan gangguan ketenraman dan keteriban di Kota Sawahlunto, hal ini menunjukkan di tahun 2021 gangguan keamanan dan ketertiban di Kota Sawahlunto menurun 19,75 %.

3 Perbandingan Realisasi Kinerja s/d tahun 2021 dengan Target Perubahan RENSTRA Badan Kesbangpol dan PBD tahun 2018-2023.

Sampai dengan tahun 2021 ini yang merupakan tahun (n + 1) dari Rencana Strategis Badan Kesbangpol dan PBD yang dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis Badan Kesbangpol dan OBD tahun 2018-2023.

Untuk perbandingan pencapaian target Sasaran Kinerja terhadap Target yang ditentukan dalam Perubahan RENSTRA Badan Kesbangpol dan PBD Tahun 2018-2023 dapat dilihat di bawah ini :

**HASIL PENGUKURAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021 DENGAN
TARGET KINERJA Perubahan RENSTRA BADAN KESBANGFPOL DAN
PBD TAHUN 2018-2023**

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET (%)	REALISASI CAPAIAN (%)
	Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ideologi Pancasila	Persentase Penurunan Gangguan Ketenraman dan Ketertiban di Kota Sawahlunto	20	19,75

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Beberapa hal yang dapat dianalisis sebagai pendukung belum tercapainya target kinerja dari Sasaran 2 ini adalah :

Diperlukan upaya yang lebih baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban umum dan meningkatkan nilai-nilai kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Ideologi Pancasila.

5. Analisis atas Efisiensi Sumber Daya

Analisa terhadap sumber daya yang dilakukan adalah :

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia :

Untuk Target Kinerja Sasaran 2 ini tahun 2021 baru tercapai 19,75 % dari target 20 % namun demikian tetap dilakukakn Efisiensi dengan memaksimalkan koordinasi dan kerjasama yang baik berbagai pihak dalam upaya meningkatkan Wawasan Kebangsaan dan penyadaran kesadaran Bela Negara dan terkendalnya situasi keamanan dan ketenraman di Kota Sawahlunto dengan adanya kerjasama dan saling kooordinasi antar elemen-elemen yang bertanggungjawab di bidang keamanan dan ketertiban di Kota Sawahlunto

b. Efisiensi Anggaran :

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan yang didukung dengan ketersediaann Anggaran dilakukan efisiensi sesuai batas maksimal pagu Anggaran yang ditetapkan dan mematuhi penggunaannya sesuai aturan yang berlaku . Dari Anggaran yang tersedia untuk pencapaian Sasaran 2 Rp.1.256.150.624,00,- terealisasi Rp.,-1.198.587.121,00 (95,42 %) terefisienkan anggaran sebanyak Rp.57.563.503,-(4,58 %).

6. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk Sasaran 2 ini “Terwujudnya ketenraman dan ketertiban umum masyarakat berdasrkan nilai-nilai Ideologi Pancasila Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Nilai-nilai Pancasila “ didukung oleh 2 Program dengan 2 kegiatan 2 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :.

a. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

1.a. Penyusunan program kerja di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan , bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan

jumlah anggaran Rp. 49.190.200,- dan terealisasi Rp. 42.506.802,- (86.41 %), efisiensi pemanfaatan dana Rp. 6.683.398,- (13,59 %)

b. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya

1.. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya

1.b. Pelaksanaan koordinasi bidang ketahanan ekonomi, sosial budaya dan fasilitas pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitas kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.206.960.424, dan teralisasi sebesar Rp. 1.156.080.319,- (95.78 %) terjadi efisiensi pemanfaatan anggaran sebesar Rp. 50.880.105 (4,22 %)

SASARAN KINERJA GINETIK

Untuk sasaran kinerja genetik yang merupakan program yang melekat dalam organisasi merupakan pendukung tugas-tugas internal dalam organisasi dan pelayanan antar sub organisasi.

Sasaran kinerja genetik tidak secara langsung menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian target kinerja RENSTRA yang merupakan penjabaran dari target sasaran RPJMD.

Untuk tahun 2021 ada 1 Program, 6 Kegiatan dan 15 sub kegiatan dengan rincian sbb :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1.a. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya.

1.b. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

2.a. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

- 2.b. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 2.c. Penyediaan bahan logistik kantor
- 2.d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 2.e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- 2.f.. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- 3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah
 - 3.a. Penyediaan Jasa surat menyurat
 - 2.b. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 4. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 4.a. Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 - 4.b. Pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
 - 4.c. Pemeliharaan rehabilitas sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
- 5. Kegiatan Perencanaan Penganggaran Dan Evaluasi Kerja Perangkat Daerah
 - 5.a. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
- 6. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 6.a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Program, kegiatan dan sub kegiatan diatas yang pencapaiannya dapat dilihat dari Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Realisasi dan Capaian Rencana aksi Kinerja Sasaran yang terlampir dalam laporan ini.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran yang digunakan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 Anggaran yang tersedia dalam APBD Kota Sawahlunto Tahun Anggaran 2021 untuk pembiayaan pelaksanaan Tugas pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto adalah sebesar Rp. 16.404.193.954,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.801.836.863,- atau 96,33 %

Anggaran yang tersedia untuk Belanja Tidak langsung Tahun 2021 adalah Rp. 3.231.627.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.029.220.129,- atau 93,74 %, sedangkan anggaran yang tersedia untuk secara langsung mendukung pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 13.172.566.954,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.772.616.734,- atau 96,96 % dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Realisasi Anggaran yang digunakan Tahun 2021 yang digunakan untuk pencapaian
Sasaran Strategis dan Sasaran Generik

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota dalam antisipasi dan penanggulangan bencana	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan				
			Program Penanggulangan Bencana	10.467.228.730,-	10.195.433.015 -	97,40
			Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota	70.530.150,-	69.751.450,-	98,90

			Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Rawan Bencana Kab/Kota	70.530.150,-	69.751.450,-	98,90
			Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	9.552.973.080	9.311.257.837	97,47
			Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kab/Kota	53.322.400,-	48.128.900	90,26
			Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kab/Kota	58.867.400,-	57.664.520,-	97,96
			Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	190.580.760	190.514.760	99,97
		Persentase masyarakat yang terlayani pada saat terjadi bencana	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	843.725.500	814.423.728	96,53
			Pencarian pertolongan dan evakuasi korban bencana Kab/Kota	843.725.500	814.423.728	96,53

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

			Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kab/Kota	-	0	Dihilangkan saat revo kusi ng
			Program Koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum	698.067.00-	642.002.200,-	91,97
			Sinergitas dengan kepolisian an negara RI TNI dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	698.067.000,-	642.002.200-	91,97
		Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana				
			Penanganan pasca bencana kab/kota	9.250.202.520,	9.014.949.657,-	97,46
2	Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ideologi Pancasila	Persentase penurunan gangguan ketenraman dan ketertiban di Kota Sawahlunto				
			Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	49.190.200-	42.506.802,-	86,41
			Kegiatan Perumusan kebijakan teknis dan pemantauan pelaksanaan bidang	49.190.200-	42.506.802,-	86,41

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

			ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan			
			Penyusunan program kerja dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan bhinneka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	49.190.200,-	42.506.802,-	86,41
			Program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya	1.206.960.424	1.156.080.319	95,78
			Kegiatan perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi sosial dan budaya	1.206.960.424,-	1.156.080.319,-	95,78
3.	Terwujudnya pelayanan dan administrasi perkantoran yang baik	Administrasi Perkantoran Berjalan Lancar				
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	745.472.000,-	736.594.398,-	98,81
			Kegiatan Administrasi Kepegawaian	49.970.000,-	49.020.000,-	98,10
			Pengadaan Pakaian	10.000.000,-	10.000.000,-	100

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

			Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya			
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	39.970.000,-	39.020.000,-	97,62
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	285.452.730,-	281.047.840,-	98,46
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.402.000,-	5.394.640,-	99,86
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	85.505.730,-	85.485.606,-	99,98
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.740.000,-	21.038.600,-	96,77
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33.480.000,-	33.479.950,-	100
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.885.000,-	2.640.000,-	91,51
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	136.440.000,-	133.009.044,-	97,49
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang	209.455.320,-	206.099.847,-	98,40

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

			Urusan Pemerintahan Daerah			
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	168.763.620,-	168.530.466,-	99,86
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	40.691.700,-	37.569.381,-	92,33
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	200.593.950,-	200.426.711,-	99,92
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan , Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	138.633.800,-	138.606.561,-	99,98
			Pemeliharaan /Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	42.890.150,-	42.885.150,-	99,99
			Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	19.070.000,-	18.935.000,-	99,29

PEMERINTAH KOTA SAWAILUNTO

			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.237.275.600,-	3.029.220.129,-	93,57
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.648.400,-	-	0,00
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.648.400,-	-	0,00
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.231.627.200-	3.029.220.129,-	93,74
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.231.627.200-	3.029.220.129,-	93,74
JUMLAH ANGGARAN SASARAN GENERIK				3.982.747.600,-	3.765.814.527,-	94,55
JUMLAH TOTAL ANGGARAN SASARAN				15.706.126.954,-	15.159.834.663,-	96,52

BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi RPJMD dalam Tahun 2021 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 5 Program , 11 Kegiatan dan 25 sub kegiatan sesuai dengan skala prioritas melalui APBD Kota Sawahlunto Tahun anggaran 2021, untuk mendukung pencapaian sasaran Renstra.

Secara umum dari 4 (empat) target Indikator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Kesbangpol dan PBD yang dijabarkan dengan 5 (lima) program ditahun Anggaran 2021 secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dengan mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun ada 1 (satu) target sasaran yang belum mencapai sesuai dengan yang direncanakan, namun kita tetap berusaha untuk mencapai target tersebut sesuai yang diharapkan untuk tahun berikutnya..

Agar semua sasaran Kinerja ditahun yang akan datang dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai target yang telah ditetapkan, maka perlu dilaksanakan inventarisasi data yang lebih akurat sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai, serta dilakukan evaluasi secara berkala, sehingga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap target kinerja dapat diantisipasi sejak awal.

Demikian laporan ini, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Sawahlunto, Maret 2021

**KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PBD
KOTA SAWAHLUNTO**



ADRI YUSMAN, S.Sos, MM
NIP. 19700812 199003 1 003

TARGET KINERJA UTAMA
BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2019-2023

OPD (IKU)

NO	INDIKATOR	RUMUS PENGHITUNGAN INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SUMBER DATA
1	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan	= (Jumlah masyarakat yang menerima informasi kebencanaan / Jumlah Total Masyarakat) x 100%	40	50	65	70	100	100	100	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO
2	Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi Bencana	= (Jumlah Masyarakat Korban Bencana yang dilayani / Jumlah Seluruh Masyarakat Korban Bencana) x 100%	25	35	45	50	100	100	100	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO
3	Persentase Fasum yang tertangani pada saat Pasca Bencana	= (Jumlah Fasum yang tertangani / Jumlah Fasum yang terdampak) x 100%	10	10	15	15	15	15	15	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO
4	Persentase Penurunan Gangguan Ketertaman dan Keretiban di Kota Sawahlunto	= (Jumlah Kasus Tahun Sebelumnya - Jumlah Kasus Tahun Berjalan / Jumlah kasus Tahun Sebelumnya) x 100%	75%	70%	65%	60%	20%	15%	10%	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO

Sawahlunto, Nopember 2021

KEPALA BADAN KESBANGPOL
DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO



ADRIYUSMAN, S.Sos, MM
NIP.19700812 199003 1 003

OPD (IKU)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA, PERUBAHAN TAHUN 2019-2023
BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2019-2023**

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PENGHITUNGAN INDIKATOR	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Kota dalamantisipasi dan penanggulangan Bencana	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan warga Kota dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase Masyarakat yang terlayani informasi kebencanaan Persentase Masyarakat yang terlayani pada saat terjadi Bencana	$= \frac{\text{Jumlah masyarakat yang menerima informasi kebencanaan} / \text{Jumlah Total Masyarakat yang berada di daerah rawan bencana}}{100\%}$ $= \frac{\text{Jumlah Masyarakat Korban Bencana yang dilayani} / \text{Jumlah Seluruh Masyarakat Korban Bencana di daerah terkena bencana}}{100\%}$	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO
2	Meningkatnya Nilai Wawasan Kebangsaan, Ketentraman dan Keterlibatan Umum Masyarakat Kota Sawahlunto	Terwujudnya ketentraman dan keterlibatan umum masyarakat Berdasarkan Nilai-Nilai Ideologi Pancasila	Persentase Penurunan Gangguan Ketentraman dan Keterlibatan di Kota Sawahlunto	$= \frac{\text{Jumlah Kasus Tahun Sebelumnya} - \text{Jumlah Kasus Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah kasus Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$	BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO

Sawahlunto, Nopember 2021

KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PBD
KOTA SAWAHLUNTO

ADRIYUSMAN, S.Sos, MM
NIP.19700812 199003 1 003

RENCANA AKSI KINERJA BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUUNTO TAHUN 2021

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	RENCANA AKSI				TARGET				Kendala	Tindak lanjut	PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB				
				1	2	3	4	1	2	3	4								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	17							
1	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase aparatur yang meningkat SDM nya (%)	1	jumlah pakaian dinas yang tersedia	3	3	3	1				Sekretariat (Administrasi Umum)							
													jumlah pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti (kali)	12	jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	3	3	3	3
2	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Umum	Tertfasiliasinya pelayanan administrasi umum (bulan)	12	jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan (bulan)	3	3	3	3			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Sekretariat (Administrasi Umum)							
													jumlah Peralatan Gedung Kantor dan Perlengkapan kantor yang disediakan (pns)	12	jumlah barang cetak dan Pengandaan yang disediakan (bulan)	3	3	3	3
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tertfasiliasinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)	12	jumlah rapat koordinasi dan Konsultasi yang diikuti (bulan)	3	3	3	3			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Sekretariat (Administrasi Umum)							

[illegible]

2	Terwujudnya ketertarikan dan keterlibatan Umum Masyarakat Berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila		12 bulan	Jumlah Kegiatan Pemantapan Bidang Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya	3	3	3	3			Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	
			12 bulan	Melaksanakan rapat – rapat koordinasi tim yang melibatkan instansi terkait dalam rangka meminimalisir potensi gangguan , hambatan dan tantangan yang ada di Kota Sawahlunto	3	3	3	3			Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Peningkatan Penggunaan Narkotika, Fasilitas Ketukunan Umot Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	
			12 bulan	Melaksanakan koordinasi kegiatan terkait ketukunan antar umot beragama	3	3	3	3				
		Persentase penurunan gangguan ketertarikan dan keterlibatan di Kota Sawahlunto	20%								PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Bidang Kesehatan Bangsa dan Politik
											Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	
		2 Keg		Melaksanakan kegiatan Bidang Ideologi wabong dan Bela Negara berupa pendidikan wawasan kebangsaan dan bela negara dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peringatan hari besar nasional		1		1			Penyusunan Program kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembinaan Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	
		80 orang		Mengundang Masyarakat untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Wabong				80				
		3 Keg		Melaksanakan fasilitasi peringatan hari-hari besar		2		1			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	
											Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	
		12 bulan		Jumlah kegiatan Pemantapan Bidang Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya	3	3	3	3			Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Peningkatan Penggunaan Narkotika, Fasilitas Ketukunan Umot Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	
		12 bulan		Melaksanakan rapat – rapat koordinasi tim yang melibatkan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka meminimalisir potensi gangguan , hambatan dan tantangan yang ada di Kota Sawahlunto	3	3	3	3			Pemanganan Pasca Bencana Kabupaten/ Kota	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Perencanaan tahun yang terdampak pada sasi Pasca Bencana	1 Tahun	Kegiatan ini dilaksanakan setelah terjadi bencana (pasca bencana) yang bersifat masif yang menyebabkan kerusakan ringan dan sedang maka dilakukan survey dan sedang maka dilakukan kajian lapangan dan keuangan, melakukan pendataan, penginventarisir kerusakan dan keuangan dan penetapan prioritas Rehabilitasi serta mobilisasi sumber daya yang dibutuhkan, menginventarisir dan mengidentifikasi prioritas, membuat kajian berdasarkan analisis data dan penghitungan keuangan/kerusakan infrastruktur yang menjadi prioritas untuk penanganan Pasca Bencana, monitoring pada area-area yang ditinggalkan sebagai prioritas Rehabilitasi/Rekonstruksi dalam proposal Pengajuan Dana Hibah RP, Biaya Operasional seperti minyak dan makan minum dipakai untuk kegiatan ini.	V	V	V	V	Kegiatan Inventarisasi, Identifikasi Kerusakan/Keuangan dan Penetapan Prioritas Rehabilitasi serta mobilisasi Sumber Daya, Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi, Monitoring/Evaluasi serta Pelaporan Rehabilitasi Pasca Bencana, Kegiatan Berencana, Inventarisasi dan Identifikasi Kerusakan/Keuangan serta Prioritas Pembangunan Pasca Bencana, Kegiatan Pelaksanaan Jitu Pasma, Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rekonstruksi Pasca Bencana	Bantuan Untuk Keluarga Terdampak Bencana
	1 Tahun	Bantuan Untuk Keluarga Terdampak Bencana	V	V	V	V		Bantuan Untuk Keluarga Terdampak Bencana

Sawahlunto, Januari 2021

KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN PBD
KOTA SAWAHLUNTO

ADRI YUSMAN, S.Sos, MM
NIP. 19700812 199003 1 003

LAPORAN : REALISASI RENCANA AKSI KINERJA BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2021

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	RENCANA AKSI					Kendala	Tindak lanjut	PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI FISIK (%) KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN (Rp.)	Persentase (%) Efisiensi Keuangan	PENANGGUNG JAWAB		
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12.00	13	14	15	16	17	
1	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase aparatur yang meningkat SDM nya (%)															Sekretariat (Administrasi Umum)	
		Jumlah pakaian dinas yang diadakan	1						1			Pengadaan Pakaian Dinas beserta atributnya	10.000.000,00	100	10.000.000,00	-		
		Jumlah pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti (kali)	12						3	3	3	Pendidikan dan Pelatihan Formal	39.970.000,00	100	39.020.000,00	(2,38)		
2	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Umum	Terfasilitasinya pelayanan administrasi umum (bulan)															Sekretariat (Administrasi Umum)	
		Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan (bulan)	12						3	3	3	3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	5.402.000,00	100	5.394.640,00	(0,14)	
		Jumlah Peraturan Gedung Kantor dan Perlengkapan kantor yang disediakan (pens)	12						3	3	3	3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	85.505.730,00	100	85.485.606,00	(0,02)	
		Bahan Logistik yang disediakan (bulan)	12						3	3	3	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.740.000,00	100	21.038.600,00	(3,23)	
		Jumlah barang cetak dan Pengandaan yang disediakan (bulan)	12						3	3	3	3	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	33.480.000,00	100	33.479.950,00	(0,00)	
		Jumlah bahan bacaan yang disediakan (bulan)	12						3	3	3	3	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Pergandaan	2.885.000,00	100	2.640.000,00	(8,49)	
		Jumlah rapat koordinasi dan Konsultasi yang diikuti (bulan)	12						3	3	3	3	Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	136.440.000,00	100	133.009.044,00	(2,51)	
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terfasilitasinya Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah (bulan)															Sekretariat (Administrasi Umum)	
		Jumlah jasa surat menyurat yang disediakan (bulan)	12						3	3	3	3	Penyediaan jasa Surat Menyurat	168.763.620,00	100	168.530.466,00	(0,14)	

		Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang dibutuhkan (bulan)	12	Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang diberikan	3	3	3	3			Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	40.691.700,00	100	37.569.381,00	(7,67)	
4	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terfasilitasinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(bulan)														Sekretariat (Administrasi Umum)
		Jumlah Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang dipelihara (bulan)	12	Jumlah Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang dipelihara	3	3	3	3			Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas	138.633.800,00	100	138.606.561,00	(0,02)	
		Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi (unit)	1	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	1						Pemeliharaan / Rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya	42.890.150,00	100	42.885.150,00	(0,01)	
		Jumlah sarana prasarana kantor yang dipelihara	12	Jumlah sarana prasarana kantor yang dipelihara	3	3	3	3			Pemeliharaan / rehabilitasi Sarana dan Prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	19.070.000,00	100	18.935.000,00	(0,71)	
5	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persentase Bencana yang tertangani sesuai standar									PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.915.093.210				Bidang PKKI
		Persentase Jumlah Penduduk yang mendapat Informasi layanan									Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota (Per Jenis Bencana)	70.530.150				
		Jumlah Penduduk yang diberikan sosialisasi, Komunikasi, Informasi, Edukasi Kebencanaan (orang)	290	Jumlah Masyarakat yang menerima Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Daerah Rawan Bencana			V				Sosialisasi, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota	70.530.150	99	69.751.450	98,90	Bidang PKKI (Sub Bid PK)
		Jumlah Dokumen Mitigasi, SOP, Informasi Pra Bencana yang Tersusun									Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	302.770.560				
		Jumlah Penduduk yang mendapatkan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	330	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten /Kota		V					Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	53.322.400	90	48.128.900	90,26	Bidang PKKI (Sub Bid PK)
		Jumlah Alat Penanggulangan Bencana yang dipelihara (Bulan)	12	Tersedianya Layanan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kab/Kota	V	V	V	V			Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	58.867.400	98	57.664.520	97,96	Bidang PKKI (Sub Bid KI)
		Jumlah Peralatan Penanggulangan Bencana Yang disediakan (Jenis)	7	Tersedianya Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	V	V	V	V			Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	190.580.760	100	190.514.760	99,97	Bidang PKKI (Sub Bid KI)
		Persentase kejadiatan Tanggap Darurat Terhampail									Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	843.725.500,00				

	Persepsi Kejadian Bencana yang terdangani Perbulan	100	Mayarakat yang menerima layanan pencarian,perlindungan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	V	V	V	V				Pencarian,Perlindungan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	843.725.500	97	814.423.728	96,53	Bidang PKKl (Sub Bid Kl.)
	Persepsi Gangguan Keamanan yang ditangani secara terpadu										PROGRAM KOORDINASI KETENRAMAN DAN KETEBARAN UMUM	698.047.000				
	Jumlah Kegiatan Penanganan Covid 19 yang difasilitasi										Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Kelerntaman dan Keterliban Umum					
	Jumlah Fasilitas Kegiatan Penanganan Covid 19 (bulan)	11	Terfasilitasinya Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Covid 19	V	V	V	V				Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tenaga Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan	698.047.000	92	642.002.200	91,97	Bidang PKKl (Sub Bid Pk.)
6	Terwujudnya Kesiapsiagaan BPBD dan Warga Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan Bencana	Persepsi Isium yang terdangani pada saat Pasca Bencana									Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/ Kota	9.250.202.520.000	100	9.014.949.657.000	(2,54)	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
		1 Tahun	Kegiatan ini dilaksanakan setelah terjadi bencana (pasca bencana) yang berlatar masail yang menyebabkan kerusakan ringan dan sedang maka dilakukan survey lapangan untuk melakukan kajian kerusakan dan kerugian, melakukan pendataan, penginventarisir kerusakan dan kerugian dan penetapan prioritas Rehabilitasi serta mobilisasi sumber daya yang dibutuhkan, menginventarisir dan mengidentifikasi prioritas, membuat Kajian berdasarkan analisis data dan penghitungan kerugian/kerusakan infrastruktur yang menjadi prioritas untuk penanganan Rehabilitasi/Rekonstruksi infrastruktur Pasca Bencana, monitoring pada direksi yang ditetapkan sebagai prioritas Rehabilitasi/Rekonstruksi dalam prioritas pengajuan Dana Hibah RP, Biaya Operasional seperti minyak dan makan minum dipakai untuk kegiatan ini.	23	26	17	13				Dana Operasional	882.139.620	100	646.886.757	(26,67)	
		3 paket kegiatan	kegiatan Dana Hibah RP dari BPB yang dilaksanakan tahun ini adalah kegiatan pembuatan perencanaan CDE dengan Jasa Konsultansi Perencanaan				3				Dana Bantuan Hibah kegiatan rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	8.321.662.900.00	100	8.321.662.900.00	-	
		1 Tahun	Bantuan Untuk Keluarga Terdampak Bencana	0	28	6	5				Bantuan Untuk Keluarga Terdampak Bencana	46.400.000.00	100	46.400.000.00	-	

RENCANA AKSI KINERJA BADAN KESBANGPOL DAN PBD KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2022

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	RENCANA AKSI					Kendala	Tindak lanjut	PROGRAM / KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
				1	2	3	4	5				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	17
1	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase aparatur yang meningkat SDM nya (%)										Sekretariat (Administrasi Umum)
		Jumlah pakaian dinas yang diadatkan	1	Jumlah pakaian dinas yang tersedia							Pengadaan Pakaian Dinas beserta atributnya	
		Jumlah pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti (kali)	12	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	3	3	3	3			Pendidikan dan Pelatihan Formal	
2	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Umum	Tertfasilitasinya pelayanan administrasi umum (bulan)										Sekretariat (Administrasi Umum)
		Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan (bulan)	12	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia	3	3	3	3			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	
		Jumlah Peralatan Gedung Kantor dan Perlengkapan kantor yang disediakan (pris)	12	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dan Perlengkapan kantor yang disediakan	3	3	3	3			Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
		Bahan Logistik yang disediakan (bulan)	12	Bahan Logistik yang tersedia	3	3	3	3			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
		Jumlah barang cetak dan Pengandaan yang disediakan (bulan)	12	Jumlah barang cetak dan Pengandaan yang disediakan (bulan)	3	3	3	3			Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	
		Jumlah bahan bacaan yang disediakan (bulan)	12	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	3	3	3	3			Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
		Jumlah rapat koordinasi dan Konsultasi yang diikuti (bulan)	12	Jumlah rapat koordinasi dan Konsultasi yang diikuti	3	3	3	3			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	
		Jumlah jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Gaji dan IKK,JKM Non ASN (orang/ bulan)	12	Jumlah jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Gaji dan IKK/IKM Non ASN (orang/ bulan)	3	3	3	3			Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	
3	Kegiatan Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tertfasilitasinya Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)										Sekretariat (Administrasi Umum)
		Jumlah jasa Surat menyurat yang disediakan (bulan)	12	Jumlah jasa Surat menyurat yang tersedia	3	3	3	3			Penyediaan jasa Surat Menyurat	
		Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang dibayarkan (bulan)	12	Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang dibayarkan	3	3	3	3			Penyediaan jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	

4	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tertfasilitasiya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah(pulan)																Sekretariat (Administrasi Umum)
		Jumlah Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang dipelihara (bulan)	12	Jumlah Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang dipelihara	3	3	3	3									Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas	
		Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi (unit)	1	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	1												Pemeliharaan / Rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya	
		Jumlah sarana prasarana kantor yang dipelihara	12	Jumlah sarana prasarana kantor yang dipelihara	3	3	3	3									Pemeliharaan / rehabilitasi Sarana dan Prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	
1	Terwujudnya Kesiapsiagaan SPBD dan Warga Kota Dalam Antisipasi dan Penanggulangan	Persentase Bencana yang Terlanggani sesuai standar																Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Kedaruratan dan Logistik Bencana
		Persentase Jumlah Penduduk yang mendapat Informasi Layanan Kebencanaan															Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kab/Kota (Per Jenis Bencana)	
		Jumlah Penduduk yang diberikan sosialisasi, Komunikasi, Informasi, Edukasi Kebencanaan (orang)	340	Jumlah Masyarakat yang Menerima Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Daerah Rawan bencana	Y												Sosialisai, komunikasi informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota	
		Jumlah Dokumen Mitigasi, SOP, Informasi Pra Bencana yang Tersusun															Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Kedaruratan dan Logistik Bencana
		Jumlah Dokumen RPB yang disusun	1	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana (Dokumen RPB)		Y											Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	
		Jumlah Penduduk yang mendapatkan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	390	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten /Kota		Y											Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	
		Jumlah Alat Penanggulangan bencana yang dipelihara (Bulan)	12	Tersedianya Layanan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kab/Kota	Y	Y	Y	Y									Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	
		Jumlah Peralatan Penanggulangan Bencana Yang disediakan (jenis)	9	Tersedianya Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Y	Y	Y	Y									Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	
		Jumlah Peserta Pelatihan KSB (orang)	259	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan			Y										Penguatan kapasitas kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
		Jumlah Personil TRC yang mengikuti Diklat PB	4	Pelatihan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota				Y									Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	

2	Terwujudnya Ketahanan dan Keterlibatan Umum Masyarakat Berdasarkan Nilai-nilai Ideologi Pancasila	Perentase kejadian Tanggap Darurat Tertangani									Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	
		Perentase kejadian bencana yang tertangani Perbulan	100	Masyarakat yang menerima layanan pencarian,perlindungan dan Evakuasi Korban Bencana Kab/Kota	√	√	√	√			Pencarian, Perlindungan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	
		Jumlah Logistik yang tersedia (Jenis)	8	Jumlah Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	√	√	√	√			Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	
		Perentase penurunan gangguan ketenamanan dan keterlibatan di Kota Sawahlunto	15%								PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik
											Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	
		8 Keg	Melaksanakan kegiatan Bidang Ideologi wasbang dan Bela Negara berupa pendidikan wawasan kebangsaan dan bela negara, sosialisasi Forum Pembauran kebangsaan, fasilitasi forum - forum strategis terkait Ideologi Wasbang dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peringatan hari besar nasional	6	2						Penyusunan Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	
		90 orang	Mengundang Masyarakat untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Wasbang	90								
		3 Keg	Melaksanakan fasilitasi peringatan hari-hari besar	2	1							
		3 Forum	Melaksanakan fasilitasi forum - forum strategis daerah terkait Ideologi Wasbang	2	1						PROGRAM PENINGKATAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	
		10 Parpol	Melaksanakan fasilitasi bantuan keuangan untuk Parpol yang mendapat kursi di DPRD	10							Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kembangkan Pemerintahan, Perbaikan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah serta Pemantuan Situasi Politik	

REKAPITULASI DATA PERKECAMATAN APARATUR DESA/KELURAHAN KOTA SAWAHLUNTO
YANG MEMPEROLEH LAYANAN INFORMASI
BENCANA TAHUN 2021

NO	KECAMATAN/DESA/KELURAHAN	Jumlah (org)	KET :
1	2	3	4
1	KECAMATAN TALAWI		
	Desa		
	1. Batu Tanjung	10	Sosialisasi Kebencanaan
	2. Bukit Gadang	10	Sosialisasi Kebencanaan
	3. Datar Mansiang	5	Sosialisasi Kebencanaan
	4. Kumbayau	10	Sosialisasi Kebencanaan
	5. Rantih	10	Sosialisasi Kebencanaan
	6. Salak	10	Sosialisasi Kebencanaan
	7. Sijantang Koto	10	Sosialisasi Kebencanaan
	8. Sikalang	10	Sosialisasi Kebencanaan
	9. Talawi Hilir	10	Sosialisasi Kebencanaan
	10. Talawi Mudik	10	Sosialisasi Kebencanaan
	11. Tumpuk Tengah	10	Sosialisasi Kebencanaan
	Jumlah	105	
2	KECAMATAN LEMBAH SEGAR		
	Desa/Kelurahan		
	1. Air Dingin	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	2. Aur Mulyo	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	3. Kubang Sirakuk Selatan	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	4. Kubang Sirakuk Utara	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	5. Kubang Tengah	10	Edukasi dan pengenalan Bencana
	6. Kubang Utara Sikabu	10	Edukasi dan pengenalan Bencana
	7. Lunto Barat	10	Edukasi dan pengenalan Bencana
	8. Lunto Timur	10	Edukasi dan pengenalan Bencana
	9. Pasar	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	10. Pasar Kubang	12	Edukasi dan pengenalan Bencana
	11. Tanah Lapang	6	Edukasi dan pengenalan Bencana
	Jumlah	88	
3	KECAMATAN BARANGIN		
	Desa/Kelurahan		
	1. Balai Batu Sandaran	8	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	2. Durian I	6	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	3. Durian II	6	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	4. Kolok Mudik	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	5. Kolok Nan Tuo	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	6. Lubang Panjang	6	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	7. Lumindai	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	8. Santur	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	9. Saringan	6	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	10. Talago Gunung	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	Jumlah	82	
4	KECAMATAN SILUNGKANG		
	Desa		
	1. Muaro Kalaban	20	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	2. Silungkang Oso	10	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	3. Silungkang Duo	10	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	4. Silungkang Tigo	10	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	5. Taratak bancah	5	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	Jumlah	55	
	Total		330

Diketahui Oleh,

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

ADRI YUSMAN, S.Sos, MM
NIP. 19700812 199003 1 003

REKAPITULASI DATA PERKECAMATAN WARGA KOTA SAWAHLUNTO
YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN
BENCANA TAHUN 2021

NO	CAMATAN/DESA/KELURAH.	Jumlah (org)	KET :
1	2	3	4
1	KECAMATAN TALAWI		
	Desa		
	1. Batu Tanjung	10	Sosialisasi Kebencanaan
	2. Bukit Gadang	10	Sosialisasi Kebencanaan
	3. Datar Mansiang	8	Sosialisasi Kebencanaan
	4. Kumbayau	10	Sosialisasi Kebencanaan
	5. Rantih	7	Sosialisasi Kebencanaan
	6. Salak	10	Sosialisasi Kebencanaan
	7. Sijantang Koto	10	Sosialisasi Kebencanaan
	8. Sikalang	10	Sosialisasi Kebencanaan
	9. Talawi Hilir	8	Sosialisasi Kebencanaan
	10. Talawi Mudik	7	Sosialisasi Kebencanaan
	11. Tumpuk Tengah	8	Sosialisasi Kebencanaan
	Jumlah	98	
2	KECAMATAN LEMBAH SEGAR		
	Desa/Kelurahan		
	1. Air Dingin	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	2. Aur Mulyo	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	3. Kubang Sirakuk Selatan	8	Edukasi dan pengenalan Bencana
	4. Kubang Sirakuk Utara	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	5. Kubang Tengah	8	Edukasi dan pengenalan Bencana
	6. Kubang Utara Sikabu	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	7. Lunto Barat	7	Edukasi dan pengenalan Bencana
	8. Lunto Timur	8	Edukasi dan pengenalan Bencana
	9. Pasar	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	10. Pasar Kubang	8	Edukasi dan pengenalan Bencana
	11. Tanah Lapang	5	Edukasi dan pengenalan Bencana
	Jumlah	69	
3	KECAMATAN BARANGIN		
	Desa/Kelurahan		
	1. Balai Batu Sandaran	7	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	2. Durian I	5	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	3. Durian II	5	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	4. Kolok Mudik	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	5. Kolok Nan Tuo	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	6. Lubang Panjang	5	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	7. Lumindai	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	8. Santur	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	9. Saringan	5	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	10. Talago Gunung	10	Sosialisasi dampak terjadi bencana
	Jumlah	77	
4	KECAMATAN SILUNGKANG		
	Desa		
	1. Muaro Kalaban	10	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	2. Silungkang Oso	9	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	3. Silungkang Duo	8	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	4. Silungkang Tigo	10	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	5. Taratak bancah	9	Pembekalan Anggota Linmas dan KSB
	Jumlah	46	
Total			290

Diketahui Oleh,
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH


ADRI YUSMAN, S.Sos, MM
NIP. 19700812 199003 1 003

REKAPITULASI DATA PERKECAMATAN WARGA KOTA SAWAHLUNTO
YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI
KORBAN BENCANA TAHUN 2021

NO	KECAMATAN DESA/ KELURAHAN	NAMA KK (NIK)	ALAMAT	JUMLAH DANA/JENIS BANTUAN	KET	JUMLAH JIWA/ORANG	BULAN
1	2	3			4		
1	KECAMATAN TALAWI						
	Desa						
	1. Batu Tanjung	Ratna Wilis	Dusun Ujung Karang	Terpal	2 Lembah	5 Orang	04 Februari 2021
	2. Bukit Gadang						
	3. Datar Mansiang						
	4. Kumbayau						
	5. Rantih						
	6. Salak						
	7. Sijantang Koto						
	8. Sikalang						
	10. Talawi Mudik						
	11. Talawi Hilie						
	12. Tumpuk Tengah						
	Jumlah				2	5 Jiwa/org	
2	KECAMATAN LEMBAH SEGAR						
	Desa/Kelurahan						
	1. Air Dingin	Muchtar	Air Dingin	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	15 Maret 2021
		Rollys Koto	Tangsi Gunung	terpal	5 Lembar	6 Jiwa/Org	15 Desember 2021
		Suwandi	Air Dingin	terpal	2 Lembar (dam jalan)	-	25 Desember 2021
	2. Aur Mulyo	Muldayuri	Aur Mulyo	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	14 April 2021
		Zufriadi	Aur Mulyo	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
		Maishel Londa	RSUD Sawahlunto	terpal	3 Lembar	4 Jiwa/Org	02 Mei 2021
		Sholihin	Tanjung Sari	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	17 Mei 2021
	3. Kubang Sirakuk Selatan	Dea Melsa	Pondok Kapur	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	10 Agustus 2021
	4. Kubang Sirakuk Utara						
	5. Kubang Tengah	Anton	Dusun Luak Badaai	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	29 April 2021
		Ilwandi	Kubang Tengah	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
		Ari Saputra	Dusun Polak Datar	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	16 November 2021
	6. Kubang Utara Sikabu						
	7. Lunto Barat	Ranil Ari Wanda	Desa Lunto Barat	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	29 April 2021
		Dasril	Dusun Batu Anyir	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
		TIM 3	Desa Lunto Barat	terpal	8 Lembar (DAM jalan)	-	04 November 2021
	8. Lunto Timur	tim 4	Desa Lunto Timur	tep	8 Lembar (DAM jalan)	-	03 November 2021
	9. Pasar	Indra	Pasar remaja	terpal	2 Lembar	6 Jiwa/Org	08 Februari 2021
		Fitri Yolanda Valen	Kampung Teleng	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	21 Maret 2021
		Sunirwan	Pasar	terpal	2 Lembar	1 Jiwa/Org	30 April 2021
	10. Pasar Kubang						
	11. Tanah Lapang	Suriyanto	Tanah Lapang	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	02 Februari 2021
		Mariyon	Tanah Lapang	terpal	3 Lembar	4 Jiwa/Org	15 Maret 2021
		Zulpeyanto	Tanah Lapang	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
		Dodi	Tanah Lapang	terpal	5 Lembar	4 Jiwa/Org	24 Oktober 2021
	Jumlah				60	77 Jiwa/org	
3	KECAMATAN BARANGIN						
	Desa/Kelurahan						
	1. Balai Batu Sandaran	Aril	Balai Batu Sandaran	terpal	4 Lembar	4 Jiwa/Org	15 Januari 2021
	2. Durian I	Dasmawar	Durian I	terpal	2 Lembar	5 Jiwa/Org	02 Februari 2021
		Das (Datuak)	Durian I	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	03 Februari 2021
		Dona Maya Sari	Durian I	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	08 Februari 2021
		Martin Andriadi	Kampung Surian	terpal	8 Lembar	9 Jiwa/Org	18 Maret 2021
		ermawati	Pasar Baru	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
		Sri Mulyati	Durian I	terpal	1 Lembar	5 Jiwa/Org	14 Mei 2021
		Ali Jafrisal	Durian I	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	24 Oktober 2021

	Anton Saputra	Durian I		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	8 November 2021
	Yanto	Durian I		terpal	1 lembar	3 jiwa/Org	14 November 2021
3. Durian II	Oktomen	Sapan		terpal	4 Lembar	3 Jiwa/Org	15 Maret 2021
	Prima Yogi Murpi	Durian II		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	17 Maret 2021
	Syaril	Durian II		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	19 Maret 2021
	Prima Yogi Murpi	Durian II		terpal	3 Lembar	15 Jiwa/Org	29 April 2021
	Prima Yogi Murpi	Durian II		terpal	3 Lembar	15 Jiwa/Org	30 April 2021
	Syafril JN	Durian II		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Syafril JN	Durian II		terpal	1 lembar	4 Jiwa/Org	25 Oktober 2021
	Ngadino	Durian II		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	06 Desember 2021
	Syafril JN	Durian II		terpal	2 Lembar	4 jiwa/org	15 Desember 2021
4. Kolok Mudik	Novyon	Dusun TJ Medan		terpal	2 Lembar	6 Jiwa/Org	01 April 2021
	Lia Kurnia Dewi	Kolok Mudik		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Rizon	Dinas PU PR		terpal	1 Lembar	3 jiwa/Org	18 November 2021
5. Kolok Nan Tuo							
6. Lubang Panjang	Juanda Syarif N	Lubang Panjang		terpal	2 Lembar	2 Jiwa/Org	15 Maret 2021
	Ezagiman	Lubang Panjang		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
	Syafril Indra	Lubang Panjang		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Muheri	Lubang Panjang		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	29 November 2021
	Irina Elfia	Lubang Panjang		Terpal	2 Lembar	5 Jiwa/Org	12 Desember 2021
	Darwin	Lubang Panjang		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	15 Desember 2021
7. Lumindai	Umar Bin Khatap	Dusun Guguak/Bungo		terpal	1 Lembar	4 jiwa/Org	15 Desember 2021
8. Santur	Valerian	SWL		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Maret 2021
	Wiwit Ekawati	Desa Santur		tepral	8 Lembar	6 Jiwa/Org	19 Maret 2021
	Riki Tuduang	Desa Santur		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	02 Mei 2021
	Agung Satrio	Karang Anyar		terpal	2 Lembar	2 jiwa/Org	07 Desember 2021
9. Saringan	Agusman	Saringan		terpal	2 Lembar	6 Jiwa/Org	04 Maret 2021
	Jumpri	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	29 April 2021
	Suhendro	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	29 April 2021
	Hendra	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
	Mardhatillah	Kebun Jati		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
	Asda Linur	Kebun Jati		terpal	2 Lembar	1 Jiwa/Org	30 April 2021
	Cintia Monica	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	30 April 2021
	Yuyun	Saringan		terpal	2 Lembar	3 Jiwa/Org	30 April 2021
	Gito	Saringan		terpal	3 Lembar	5 Jiwa/Org	03 Mei 2021
	Qito	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Rismayedi	Saringan		terpal	2 Lembar	5 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Fahrul Robi	Saringan		terpal	2 Lembar	2 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Weri	Saringan		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	13 Mei 2021
	Hendra Ponoato	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Basrial	Saringan		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Hendra P	Saringan		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	17 Mei 2021
	TIM 3	Saringan		terpal	6 lembe (dam rumah)	-	06 Oktober 2021
	Wen	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	23 November 2021
	Zainal Abidin	Saringan		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	15 Desember 2021
10. Talago Gunung	Syafrizal	Ladang Laweh		terpal	3 Lembar	4 jiwa/Org	05 Mei 2021
	Ermi Rizky	Dusun Guguk Balang		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Efendi	Talago Gunung		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Jul Amril	Dusun Koto		terpal	2 lembar	4 Jiwa/Org	12 Mei 2021
	Fauzi Al Aziz	Talago Gunung		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Agustiadi	Dusun Guak Balang		terpal	2 LEmbar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Syafwan	Dusun Guak Balang		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	Hendra Zulianto	Ladang Laweh		terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	17 Mei 2021
	Erlis	Dusun Guak Balang		terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	02 September 2021
Jumlah					132	256 jiwa/org	

4	KECAMATAN SILUNGKANG						
	Desa						
	1. Muaro Kalaban	Yendra Suhendra	Desa Muaro Kalaban	terpal	4 Lembar	5 Jiwa/Org	14 Mei 2021
		Suratman	Dusun Tanjung Batu	terpal	2 Lembar	4 Jiwa/Org	17 Mei 2021
	2. Silungkang Oso	Yusuf	Silungkang Oso	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	14 Mei 2021
	3. Silungkang Duo	Rinaldi	Silungkang Duo	terpal	1 Lembar	4 Jiwa/Org	05 Mei 2021
	4. Silungkang Tigo	Rina Nurman	Pasar Usang	Terpal	3 Lembar	4 Jiwa/Org	02 Maret 2021
		Dedi Noveri	Dusun Stasiun	Terpal	5 Lembar	40 Jiwa/Org	22 Maret 2021
	5. Taratak bancah						
	Jumlah				16	61 Jiwa/org	
	Total Pembagian Terpal				210 lembar	399 Jiwa/org	
	Jumlah Belanja Terpal			230 Lembar Terpal			
	Sisa			20 Lembar Terpal			

Diketahui Oleh,
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

ADRI YUSMAN, S.Sos.MM
NIP. 19700812 199003 1 003

JUMLAH KEJADIAN BENCANA NON ALAM
KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2021

NO	JENIS BENCANA ALAM	JUMLAH KEJADIAN
1	2	3
1	Kecelakaan Transportasi	
	a. Darat	-
	b. Udara	-
2	Kecelakaan Industri	-
3	Kebakaran	1
4	Kejadian Luar biasa	1

[illegible]

e.	Penambangan Tanpa Izin (PETI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f.	Illegal Logging	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Kecelakaan Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h.	Serobot Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Pencemaran Nama Baik	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
j.	Persetubuhan anak dibawah umur	3	-	-	-	-	2	1	-	-	1	-	-	6
k.	Poligami	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
l.	Perbuatan tidak menyenangkan	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
m.	Peras/ancam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
n.	Meninggalkan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
o.	Poliandri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
p.	Kecelakaan yang menyebabkan orang meninggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
q.	Penghinaan ringan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
r.	Illegal minning	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
s.	Uang Palsu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
t.	Perampasan Hak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
u.	Melarikan anak dibawah umur	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

[illegible]

[illegible]

[illegible]

15	Jumlah Polsek	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
----	---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Sawahlunto, Januari 2022
KEPALA



ADRI YUSMAN.S.Sos.MM.
 NIP. 19700812 199003 1 003

